



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan membahas teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Pembahasan teori yang ada menggunakan penelitian-penelitian yang menurut penulis relevan dengan teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Kemudian, akan ditampilkan beberapa penelitian juga yang memiliki variabel sama dengan penelitian ini.

Kemudian, dibuat kerangka pemikiran yang merupakan penghubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis dari teori atau penelitian terdahulu seperti skema, uraian singkat dan terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan pengambilan kesimpulan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya pada penelitian ini.

A. Landasan Teori

1. Teori Pemangku Kepentingan

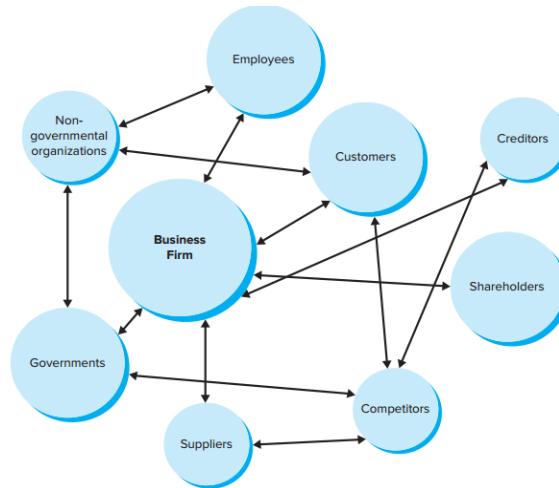
Menurut Archie B. Carroll Ann K. Buchholtz(2018) definisi dari teori pemangku kepentingan atau *stakeholder theory* :

“*Stakeholders are those groups or individuals with whom an organization interacts or has interdependencies. It also should be noted that each of the stakeholder groups may be further subdivided into more spesific stakeholder subgroups, each of them posing special challenges for business.*”

Stakeholder merujuk terhadap orang atau organisasi yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan perusahaan, kebijakan dan pengoperasian. Kata dari *stake*



sendiri jika dipergunakan sebagai kata kerja memiliki arti menandai wilayah dengan menegaskan kepemilikan. *Stake* dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam kelompok, yaitu pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemerintahan, pemasok, asosiasi profesional dan perdagangan, aktivis sosial dan lingkungan dan organisasi yang bukan pemerintahan. Hubungan pemangku kepentingan adalah menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak sebatas pada seluruh investor atau pemilik saja, tetapi meluas hingga kepada pemangku kepentingan/*stakeholder*.



Gambar 2.1

Perusahaan dan pemangku kepentingan

Di dalam perusahaan, hubungan pemangku kepentingan ditandai dengan adanya penyelenggaraan rapat dan pengarahan dalam perencanaan terkait kemajuan usaha yang akan dilakukan selanjutnya. Keputusan yang diambil dalam rapat bisa dalam bentuk kesejahteraan pihak karyawan, lingkungan masyarakat, tindakan pencegahan kerusakan lingkungan akibat kegiatan usaha dan lain sebagainya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian menurut Banham (1990) menyatakan, para pendukung teori pemangku

kepentingan sebuah perusahaan memiliki tiga argumen inti dalam menjelaskan posisi mereka, yaitu :

a. Argumen deskriptif (*Descriptive argument*)

Dalam argumen ini, pemangku kepentingan hanya berfokus kepada bagaimana perusahaan benar-benar bekerja sehingga manajemen harus memberikan perhatian lebih terhadap performa keuangan laporan quartal dan tahunan mereka.

b. Argumen instrumental (*Instrumental argument*)

Manajemen pemangku kepentingan lebih efektif sebagai strategi perusahaan. Dalam lingkup luas penelitian menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan yang baik terhadap berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan performa keuangan yang unggul, dalam jangka panjang, dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki hubungan baik terhadap pemangku kepentingan mereka

c. Argumen normatif (*Normative argument*)

Manajemen pemangku kepentingan merupakan hal baik yang mudah dilakukan. Perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dan mengendalikan sumber daya yang luas. Hak istimewa ini membawa kewajiban dari semua hal yang dipengaruhi dari tindakan perusahaan.

Archie B. (2018) menyatakan bahwa pemangku kepentingan sendiri dibagi dalam dua jenis, yaitu pemangku kepentingan internal dan eksternal. Yang terdiri dalam pemangku kepentingan eksternal antara lain pemerintahan, pelanggan, lingkungan



sekitar dan anggota komunitas. Baik itu dalam lingkup domestik maupun luar negeri secara menyeluruh menjadi fokus utama. Lalu, yang terdiri dalam pemangku kepentingan internal antara lain pemegang saham dan karyawan.

2. Keterlibatan pemangku kepentingan

Dalam menjalankan usaha, terdapat andil dari pemangku kepentingan yang tidak dapat terlepas dan memberikan dampak terhadap kelanjutan perusahaan. Pemangku kepentingan yang juga sebagai partisipasi dalam manajemen bisnis lewat pertanyaan dan masalah dianggap penting yang dapat menghasilkan dampak yang baik atau buruk bagi perusahaan dan mempengaruhi keputusan manajerial sehingga tanggung jawab mereka adalah untuk menghindari hal-hal yang akan memberikan dampak buruk pada perusahaan, organisasi lain maupun komunitas lokal (Manetti, 1978). Jika sebaliknya, dampak buruk tersebut diketahui dan didasarkan pada masalah etika, pemangku kepentingan tetap memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan .

Cara perusahaan mengomunikasikan masalah keberlanjutan menentukan kepuasan yang dirasakan pengguna, nilai, dan sikap keseluruhan terhadap pelaporan keberlanjutan, apakah pengguna benar-benar memperhatikan laporan keberlanjutan, bagaimana pembaca menilai keandalan dan nilai dokumen-dokumen ini, dan sejauh mana di mana pemangku kepentingan bersedia menggunakan komunikasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Isenmann & Kim, 2006).

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sudah ada sejak 1980-an dan berkembang penggunaannya pada tahun 1990-an. Di Indonesia sendiri, CSR dibentuk



melalui undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan perseroan atau penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Hingga pada tahun 2012, Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah Kep-431/BL/2012 yang diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus melaporkan kegiatan CSR nya dalam laporan tahunan. Sekarang, tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi hal yang penting untuk pembangunan keberlanjutan perusahaan serta dapat membangun citra yang baik dan terpercaya bagi suatu perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. *Global Report Initiative (GRI)*

a. *Pengertian Global Report Initiative (GRI)*

GRI merupakan organisasi di dunia yang membentuk standar pelaporan yang sudah digunakan oleh banyak perusahaan untuk membuta *sustainability reporting* atau laporan berkelanjutan. Pedoman ini dibuat agar dalam pembentukan laporan keberlanjutan perusahaan dapat mengungkapkan dampak yang paling penting dari kegiatan usahanya, baik dalam dampak positif maupun negatif pada lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Tujuan yang lain adalah agar pelaporan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, dan dapat digunakan untuk menilai setiap peluang maupun resiko yang ada, dan mengungkapkan lebih banyak informasi guna pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemangku kepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Indikator *Global Report Initiative* (GRI)

Di dalam buku pedoman penyusunan *sustainability report* yang dikeluarkan oleh GRI, mereka memberika poin-poin yang sekiranya dapat diungkapkan dalam pelaporan tersebut. Pada tabel di bawah ini merupakan poin-poin indikator yang terdapat dalam pedoman GRI Standar 2016 untuk pembuatan *sustainability report*. Dalam GRI Standar 2016 berisikan 60 *general disclosure*, 9 *management approach*, dan 82 *specific disclosure*. Berikut merupakan isi poin yang terkandung dalam GRI Standar 2016:

Tabel 2.1

Indikator *Global Report Initiative* 2016

Indikator pengungkapan tanggung jawab sosial GRI 2016

Kategori : Umum	
Aspek	Pengungkapan Umum
102-1	Nama Organisasi
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa
102-3	Lokasi kantor pusat
102-4	Lokasi operasi
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum
102-6	Pasar yang dilayani
102-7	Skala organisasi
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
102-9	Rantai pasokan
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan
102-12	Inisiatif eksternal
102-13	Keanggotaan asosiasi
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
102-18	Struktur tata kelola
102-19	Mendelegasikan wewenang
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
102-25	Konflik kepentingan
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan dan sosial
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
102-35	Kebijakan remunerasi
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
102-38	Rasio kompensasi total tahunan
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
102-41	Perjanjian perundingan kolektif
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik
102-47	Daftar topik material
102-48	Penyajian kembali informasi
102-49	Perubahan dalam pelaporan
102-50	Periode pelaporan
102-51	Tanggal laporan terbaru
102-52	Siklus pelaporan
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI
102-55	Indeks isi GRI
102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak eksternal
Aspek : Pendekatan Manajemen	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen
Kategori : Ekonomi	
Aspek : Kinerja Ekonomi	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Aspek Keberadaan Pasar	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang tidak signifikan
Aspek Praktik Pengadaan	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Aspek Anti-Korupsi	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek Perilaku Anti-persaingan	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik anti trust dan monopoli
Aspek Pajak	
207-1	Pendekatan terhadap pajak
207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak
207-4	Laporan per negara
Kategori : Lingkungan	
Aspek Material	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
Aspek Energi	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Konsumsi energi diluar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Aspek Air dan Efluen	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
303-3	Pengambilan air
303-4	Pembuangan air
303-5	Konsumsi air
Aspek Keanekaragaman Hayati	
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



	kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Aspek Emisi	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung
305-4	Intensitas Emisi GRK
305-5	Pengurangan emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (OD5)
305-7	Nitrogen oksida (Nox), sulfur oksida (Sox) dan emisi udara yang signifikan lainnya
Aspek Air Limba dan Limba	
306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
306-3	Tumpahan yang signifikan
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
Aspek Kepatuhan Lingkungan	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Aspek Penilaian Lingkungan Pemasok	
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Kategori : Sosial	
Aspek Kepegawaian	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
401-3	Cuti melahirkan
Aspek Hubungan tenaga kerja/manajemen	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Aspek Kesehatan dan keselamatan kerja	
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
403-3	Layanan kesehatan kerja
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



403-9	Kecelakaan kerja
403-10	Penyakit akibat kerja
Aspek: Pelatihan dan pendidikan	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Aspek: Keanekaragaman dan kesempatan setara	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Aspek: Non-diskriminasi	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Aspek: Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	
407-1	Operasi pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Aspek: Pekerja anak	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap pekerja anak
Aspek: Kerja paksa atau wajib kerja	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Keamanan	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Aspek: Hak-hak masyarakat adat	
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Aspek: Penilaian Hak Asasi Manusia	
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau pelatihan dampak
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Aspek: Masyarakat lokal	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek: Penilaian Sosiasl Pemasok	
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek: Kebijakan Publik	
415-1	Kontribusi politik
Aspek: Kesehatan dan keselamatan pelanggan	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek: Pemasaran dan Pelabelan	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dari informasi produk dan jasa
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Aspek: Privasi pelanggan	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek: Kepatuhan sosial ekonomi	
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Kemudian, berikut ini merupakan pedoman GRI G4 yang merupakan versi terdahulu dari GRI Standar 2016. GRI G4 diluncurkan pada tahun 2013, 2 tahun setelah GRI G3.1 diluncurkan. Dalam GRI G4 terdapat 58 *generalstandar disclosure*, *G4 DMA*, dan *90 specific disclosure*. Berikut merupakan poin-poin yang ada di dalam GRI G4:

Tabel 2.2

Indikator *Global Report Initiative G4*

KATEGORI STRATEGI DAN ANALISA		
Strategi dan Analisa	G4-1	Sambutan dari manajemen puncak
	G4-2	Dampak, risiko dan peluang utama
Profil Organisasi	G4-3	Nama Organisasi
	G4-4	Merek, produk, dan jasa
	G4-5	Lokasi kantor pusat
	G4-6	Wilayah Operasional
	G4-7	Kepemilikan dan bentuk badan hukum
	G4-8	Pasar yang dilayani
	G4-9	Skala organisasi
	G4-10	Tenaga kerja

Hak cipta: milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G4-11	Persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama
G4-12	Rantai pasokan organisasi
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan
G4-14	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian
G4-15	penghargaan dan pencapaian
G4-16	keanggotaan pada asosiasi
G4-17	Daftar semua entitas
G4-18	Kontek laporan dan aspek boundary
G4-19	Aspek material
G4-20	Aspek boundary dalam organisasi
G4-21	Aspek boundary di luar organisasi
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi pada laporan sebelumnya
G4-23	perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada cakupan dan aspek boundary
G4-24	daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi
G4-25	dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan
G4-26	pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi hubungan menurut jeni dan menurut kelompok pemangku kepentingan dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tata Kelola

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

G4-27	Topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini
G4-28	Periode pelaporan
G4-29	Tanggal Laporan sebelumnya
G4-30	Siklus Pelaporan
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya
G4-32	Opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi
G4-33	Kebijakan organisasi dan praktik yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan
G4-34	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya
G4-39	Perangkapan jabatan tertinggi tata kelola dan eksekutif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, serta kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
G4-44	Proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
G4-47	Frekuensi reu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua Aspek Material tercakup
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi
G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membaha dan menyelesaikannya
G4-51	kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi
G4-54	Rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	G4-55	Rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama
	G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik
	G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran
	G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline
KATEGORI EKONOMI		
<p>Kinerja Ekonomi Kode EC</p>	1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	4	Bantuan financial yang diterima dari
<p>Keberadaan Pasar Kode EC</p>	5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan



	6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kode = EC	7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan Kode = EC	9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan Kode = EN	1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi Kode = EN	3	Konsumsi energi dalam organisasi
	4	Konsumsi energi diluar organisasi
	5	Intensitas Energi
	6	Pengurangan konsumsi energi
Air Kode = EN	7	Konsumsi energi diluar organisasi
	8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati Kode = EN	11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	
1. Hak cipta milik IBI KKG (Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Emisi Kode = EN	15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	
	16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)	
	17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	
	18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	
	19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	
	20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	
	21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya	
	2. Efluen dan Limbah Kode = EN	22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
		23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
		25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
26		Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	
Produk dan Jasa	27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kode = EN		produk dan jasa
	28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan Kode = EN	29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi Kode EN	30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain Kode = EN	31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
asesmen pemasok atas lingkungan Kode EN	32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
mekanisme pengaduan masalah lingkungan Kode = EN	34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
	1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
Kepegawaian Kode = LA	2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
Hubungan industrial Kode = LA	4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
kesehatan dan Keselamatan Kerja VV Kode = LA	5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		program kesehatan dan keselamatan kerja	
	6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	
	7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	
	8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	
© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.	9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan	
	10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	
	11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	
© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.	12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	
© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.	13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasar lokasi operasional yang signifikan	
© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.	14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	
	15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil	
	16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			
© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.	Investasi Kode = HR	1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
		2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Nondiskriminasi Kode HR	3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama Kode = HR	4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
pekerja anak Kode HR	5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
pekerja paksa atau Wajib Kerja Kode HR	6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
praktik pengamanan Kode HR	7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
hak adat Kode = HR	8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen Kode = HR	9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
asesmen pemasok atas hak asasi manusia Kode = HR	10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia Kode = HR	12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Masyarakat Lokal Kode SO	1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti Korupsi Kode SO	3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik Kode SO	6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan Kode SO	7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan Kode = SO	8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat Kode = SO	9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat Kode = SO	11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
kesehatan keselamatan pelanggan Kode = PR	1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
Pelabelan Produk	3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
- Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- tanpa izin IBKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Di lindungi, napa - Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	dan Jasa Kode = PR		oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
		4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
		5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	Komunikasi Pemasaran Kode = PR	6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
		7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan Kode = PR	8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	
Kepatuhan Kode = PR	9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait	

c. Laporan keberlanjutan (*Sustainability report*)

Pelaporan keberlanjutan diatur dalam perturan OJK No. 51/POJK.3/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa laporan berkelanjutan merupakan “laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu JLK (Lembaga Jasa Keuangan), emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan". Penyampaian pelaporan keberlanjutan ini bersifat sukarela hingga pada tanggal 27 Juli 2021 dalam pemberitaan “[BEI Tegaskan Penerapan](#)



[ESG Untungkan Emiten \(beritasatu.com\)](https://beritasatu.com)". BEI menegaskan bahwa seluruh perusahaan wajib melaporkan *Sustainability report* atau laporan berkelanjutan secara bertahap. Menurut Hasan Fawzi selaku Direktur pengembangan BEI, penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam berhasil mendongkrak naik kinerja perseroan. Ia juga mengatakan kepedulian investor terkait aspek ESG semakin meningkat, di mana pada tahun 2020 meningkat sebesar 20% sejak COVID-19 terjadi dan 79% responden setuju dengan mempertimbangkan aspek sosial dapat memberikan dampak positif bagi investasi jangka panjang dan manajemen risiko mereka.

Secara nyata, laporan berkelanjutan atau *sustainability report* berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya karena pada laporan keberlanjutan atau *sustainability report* berisi komitmen sebuah perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Laporan berkelanjutan atau *sustainability report* digunakan sebagai media informasi pertanggung jawaban perusahaan bagi para *stakeholder* internal maupun eksternal agar dapat mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan tanggung jawabnya. Sehingga, laporan berkelanjutan sangat penting untuk para *stakeholder* sebagai pengambilan keputusan, evaluasi tindakan maupun bagi perusahaan sebagai pelengkap laporan keuangan.

Pada GRI Standar 2016 pada poin GRI 101 – *Foundation*, menjelaskan prinsip-prinsip dalam menentukan isi laporan :

(1) Inklusivitas pemangku kepentingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan pelapor diharuskan mengenali setiap pemilik kepentingan dan memberikan keterangan bagaimana perusahaan pelapor sudah memberikan respon kepada kepentingan dan harapan yang logis dari setiap pemilik kepentingannya.

Pertama adalah keterlibatan diproses awal yaitu masalah-masalah negatif dan positif. Kedua, keputusan mengenai penetapan materialitas. Ketiga adalah komitmen *top management* mengenai keputusan isu secara korporasi

(2) Konteks keberlanjutan

Laporan wajib menyiapkan performa perusahaan dalam hal berkelanjutan dengan lingkup yang lebih luas.

(3) Materialitas

Laporan wajib berisi poin-poin yang mempresentasikan pengaruh ekonomi, sosial, lingkungan yang relevan pada perusahaan atau secara esensi dapat memengaruhi keputusan dan penilaian dari pemilik kepentingan

(4) Kelengkapan

Laporan wajib mencantumkan luasan poin material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan untuk memberikan bagi para pemilik kepentingan dapat menilai kinerja perusahaan pelapor selama satu waktu pelaporan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pemangku Kepentingan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Pemangku kepentingan ialah individu maupun kelompok yang mempunyai hubungan serta kebutuhan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Menurut R. Edward Freeman (2010) pemangku kepentingan (*stakeholder*) dibagi menjadi 2 yaitu, pemangku kepentingan utama (*primary stakeholder*) dan pemangku kepentingan sekunder (*secondary stakeholder*). Dalam pengertiannya, *primary stakeholder* adalah *stakeholder* yang secara resmi memiliki hubungan kontraktual dengan perusahaan. Seperti contoh karyawan, pelanggan, komunitas, pemodal, dan pemasok. *Secondary stakeholder* merupakan *stakeholder* yang secara resmi tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Seperti contoh pesaing usaha, pemerintah, media, kelompok minat khusus, dan kelompok advokat pelanggan Berikut ini terdapat beberapa contoh dari pemangku kepentingan :

a. Pemerintah

Sebagai instansi dengan kekuasaan terkait pengaturan peraturan sebuah negara, pemerintah menjadi salah satu pemangku kepentingan dengan dampak yang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan karena pemerintah membuat regulasi yang menekankan untuk setiap perusahaan terkait kegiatan CSR nya. Mengingat juga pemerintahan telah mengeluarkan peraturan terkait laporan keberlanjutan, dan belum lama ini pemerintah merilis program khusus terkait produktivitas karyawan dan pengembangan kualitas seperti kartu prakerja yang dapat digunakan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam berbagai bidang pekerjaan, dengan adanya regulasi tersebut, didapati bisa membantu perihal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peningkatan transparansi dalam pelaporan. Perusahaan dengan rasio kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah berpotensi ditekankan dalam hal pengungkapan informasi lebih luas terkait masalah tenaga kerja serta hubungan signifikan antara kepemilikan masyarakat dengan pemerintah, sehingga aktivitas pelaporan CSR dapat tepat dilakukan.

b. Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset yang amat berharga bagi perusahaan. Karyawan sendiri termasuk sebagai *intellectual capital* atau disebut juga sumber daya manusia. Dengan banyaknya pelatihan-pelatihan ataupun pembelajaran ilmu yang sudah ditekuni seorang karyawan dapat meningkatkan nilai serta kualitasnya. Memiliki karyawan dengan kemampuan terbaik merupakan suatu kebanggaan bagi perusahaan karena dengan karyawan tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi serta efektifitas kegiatan perusahaan. Demi menjaga karyawan tersebut, perusahaan harus bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan serta melaporkan kegiatan sosialnya. Pada waktu ini, karyawan yang bekerja atau akan bekerja di suatu perusahaan memperhatikan tindakan perusahaan yang ditujunya apakah mereka melakukan kewajiban sosialnya atau tidak. Serta karyawan-karyawan juga mengetahui terkait kualitas dari suatu laporan tanggung jawab sosial perusahaan.

c. Pemegang Saham

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemegang saham merupakan organisasi, kelompok, atau individu yang membeli hak kepemilikan/saham atau yang sudah mengambil bagian dalam kepemilikan perusahaan.

Berikut ini merupakan hak dan tanggung jawab pemegang saham yang tertuang pada UUPT (Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas) :

- (1) Hak pemegang saham
 - (a) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
 - (b) Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
 - (c) Menjalankan hak lainnya berdasarkan undang-undang ini
 - (d) Berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke pengadilan negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris
 - (e) Hak atas kedudukan minoritas
 - (f) Menginisiasi RUPS. Dimana pemegang saham baik secara tunggal maupun kumulatif dengan minimal jumlah saham 10% bersepakat untuk meminta diadakannya RUPS, maka RUPS dapat dilakukan
 - (g) Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- (2) Kewajiban pemegang saham

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- (a) Memberikan dukungan dalam hal keuangan perusahaan. Sebab saham bisa saja menjadi modal bagi sebuah perusahaan untuk bisa berdiri dan terus beroperasi.
- (b) Menjadi stakeholder perusahaan meskipun tidak wajib. Tapi dengan mengambil posisi ini, pemegang saham jadi bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan
- (c) Mendapatkan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, baik untung maupun rugi. Jadi jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga mengalami kerugian pada aset sahamnya (penurunan nilai) dan begitu juga sebaliknya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan
- (d) Memiliki sebagian dari aset perusahaan. Sebagian dari kekayaan perusahaan bisa saja turut menjadi milik pemilik saham.

Perusahaan yang penyebaran kepemilikan saham rendah cenderung memiliki tanggung jawab sosial yang kurang baik dibandingkan dengan perusahaan dengan kepemilikan saham yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh lemahnya tekanan terhadap lingkup tanggung jawab sosial sehingga penyampaian pelaporannya tidak secara menyeluruh dibandingkan dengan perusahaan yang kepemilikan sahamnya besar.

d. Media

Perkembangan jaman hingga sekarang ini, telah membuat semua informasi dapat dengan cepat diakses oleh setiap orang atau sektor yang memerlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi. Kemudahan pengumpulan informasi itu dibantu dengan adanya internet. Internet merupakan jaringan informasi yang menghubungkan orang-orang yang ada diseluruh dunia. Di dalam internet terdapat bagian lain yaitu website. Website sendiri dibuat dan dipergunakan untuk media promosi yang amat efektif dan juga menjadi media pemasaran yang andal. Bagi perusahaan, dengan membangun situs web, citra perusahaan dapat terlihat lebih profesional. Dengan isi website perusahaan berisi konten serta informasi yang jelas seperti alamat, email, kontak dan berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan dapat membangun kepercayaan bagi pengguna informasi dengan perusahaan tersebut. Pemberitaan CSR yang dilakukan lewat salah satu media internet yaitu website mampu menumbuhkan reputasi baik perusahaan kepada masyarakat dimana sekarang ini penggunaan internet terus meningkat dari waktu.

6. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Semakin hari, perusahaan terus melakukan ekspansi untuk memperluas lagi daya produksi harian mereka. Dari tindakan mereka itu juga mampu membuat perubahan baik dalam perubahan wilayah penduduk tinggal, tebal tanah, perubahan dari hutan menjadi lahan kosong yang siap dibangun dan lain sebagainya. Agar dampak-dampak yang terjadi dapat dikendalikan, akhirnya dibentuklah suatu sistem yaitu pelaporan keberlanjutan. Namun, pembuatan laporan tidak hanya berhenti sampai laporan tersebut jadi, tetapi juga harus dilakukannya pengungkapan atau pelaporan atau juga biasa dapat disebut sebagai *corporate social responsibility disclosure*. Luasan serta cakupan pengungkapan atau pelaporan memiliki dasarnya yang diatur dalam

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peraturan yang dikeluarkan oleh pihak *Global Responsibility Index* (GRI) dan dalam pengungkapan atau pelaporannya harus benar berdasar pada nilai yang ada di GRI.

B Penelitian Terdahulu

1. Nadya Nur Farida, Rivai Abdullah

Judul	Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap tingkat pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)
Variabel Penelitian	Aset Perusahaan, Ekuitas Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Swasta Nasional dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Objek Penelitian	Perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX tahun 2014-2016
Tahun Penelitian	2014-2016
Model Penelitian	Regresi linier berganda
Kesimpulan	aset perusahaan, ekuitas perusahaan, kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Sedangkan kepemilikan pemerintah dan kepemilikan swasta nasional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .

2. Wiko Yoharta Alen

Judul	Pengaruh kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, tipe industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure
Variabel Penelitian	Corporate Social Responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI), government ownership, foreign ownership, type of industry, company size, profitability, Kompas100
Objek Penelitian	Seluruh perusahaan yang terdaftar pada Kompas 100 tahun 2009 dan 2010
Tahun Penelitian	2009-2010
Model Penelitian	Regresi Linier Berganda
Kesimpulan	kepemilikan pemerintah, tipe industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia. Sementara variabel kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab perusahaan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Silvia Debora Hitipeuw, Yeni Kuntari dan Triani

Judul	Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Variabel Penelitian	Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, Media, CSR
Objek Penelitian	Perusahaan Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	2016-2018
Model Penelitian	$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$
Kesimpulan	Kepemilikan Saham Publik dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Secara simultan Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

4. Jennifer Eugene Chandra, Natasha Priscilla Yulianto, Saerce Elsy Hatane

Judul	Analisa Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Produktivitas Karyawan pada Perusahaan Sektor Non- Keuangan di Indonesia
Variabel Penelitian	<i>Corporate Social Responsibility</i> ; sustainability; kinerja karyawan; Indonesia
Objek Penelitian	65 sektor non-bank dan keuangan Indonesia yang terdaftar di BEI yang memiliki skor ESG dari tahun 2015 – 2019
Tahun Penelitian	2015-2019
Model Penelitian	Regresi data panel
Kesimpulan	CSR berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, semakin rendah biaya karyawan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan penjualan

5. Wisnu Trijaya dan Ernie Riswandari

Judul	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility (CSR)</i>
Variabel Penelitian	<i>Disclosure of Corporate Social Responsibility, Company Size, Age, Media disclosure</i>
Objek Penelitian	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	2011-2014
Model Penelitian	$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$
Kesimpulan	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



corporate social responsibility, Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, Pengungkapan media memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

C

C Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Pengaruh Pemerintah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Sebagai pemimpin sebuah negara, pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar atas banyaknya aspek yang ada pada suatu negara baik itu kehidupan bagi para masyarakat, sumber daya alam, lingkungan hidup dan lain-lain. Dengan seluruh kegiatan terkait pengolahan sumber daya alam harus melewati persetujuan dan mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah itu sendiri. Hal ini menjadikan perusahaan diharuskan tunduk dan melaksanakan apa yang diinginkan pemerintah dalam peraturan. Setiap perusahaan diwajibkan untuk mengeluarkan Laporan *Corporate Social Responsibility* sebagai pertanggung jawaban dari perusahaan tersebut atas tindakan operasinya yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan hidup yang berada disekitar tempat kegiatan operasi perusahaan. Dalam penelitian Winalza dan Alfarisi (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh terhadap CSR. Dengan adanya kepemilikan pemerintah 50% terhadap suatu perusahaan memiliki kecondongan tinggi untuk melakukan *corporate social responsibility disclosure* dikarenakan juga kegiatan yang dilakukan perusahaan yang dimiliki pemerintah cenderung lebih sensitif sehingga lebih banyak diawasi oleh para *stakeholder*.

2. Pengaruh Karyawan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan perkembangannya pemahaman dalam industri, membuat perusahaan memahami bahwa karyawan merupakan aset paling berharga di perusahaan. Kualitas dari setiap karyawan yang menjalankan operasi kegiatan perusahaan juga mempengaruhi nilai serta produk/jasa akhir yang diterima oleh pelanggan perusahaan tersebut. Jika perusahaan kehilangan karyawan yang berkualitas, maka hal tersebut dapat mengganggu kestabilan operasionalnya. Demi menjaga hasil operasi tetap baik, maka perusahaan wajib memenuhi tuntutan karyawan untuk melakukan dan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan. Masa sekarang karyawan ikut menilai dan memperhatikan apakah perusahaan yang menjadi tempat ia bekerja merupakan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik atau tidak. Karyawan-karyawan yang memiliki kualitas memahami tentang pentingnya kualitas dari pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian dari Chandra *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap karyawan dimana pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan.

3. Pengaruh Media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Media merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengetahui peristiwa apa yang sedang terjadi pada waktu sekarang secara cepat. Pada pemangku kepentingan, masyarakat merupakan salah satu kelompok yang termasuk dalam mempengaruhi pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Masyarakat juga memiliki kekuatan untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungan yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan. Dari media, masyarakat bisa ikut serta dalam pengawasan kegiatan dari perusahaan dari apakah mereka sudah melakukan tindakan *corporate social responsibility* yang sudah dijanjikan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tindakan apa yang akan mereka ambil dalam menanggulangi dampak yang diakibatkan dari kegiatan usaha mereka. Membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan mengusahakan yang terbaik dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta melakukan pengungkapan dengan bentuk laporan tanggung jawab sosial perusahaan, yang tujuannya memberikan gambaran baik terhadap perusahaan, dimana penyampaiannya akan disampaikan lewat media yaitu dapat lewat pemberitaan, website resmi perusahaan dan lain sebagainya. Pada penelitian Trijaya & Riswandari (2017) menunjukkan hasil bahwa media memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dapat dilihat ketika perusahaan mengungkapkan kegiatan sosialnya langsung di *website* resmi mereka, maka itu dapat mempermudah investor mengetahui kegiatan sosial apa saja yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode. Juga dijelaskan oleh Hitipeuw dan Kuntari (2020) perusahaan harus memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* dan komunikasi secara efektif dengan *stakeholder* jika ingin mempertahankan dan mendapatkan kepercayaan *stakeholder* dari aktivitas CSR.

4. Pengaruh Pemegang saham terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Sebagai bagian yang memiliki kuasa tertinggi dalam perusahaan untuk menentukan jalur yang akan diambil, pemegang saham memiliki hak untuk meminta perusahaan untuk mengeluarkan Laporan Tanggung jawab sosial. Bagai sebuah bangunan, pemegang saham merupakan “tiang penyanggah” yang akan berdampak dari akankah perusahaan tersebut dapat terus berkembang dan menjadi perusahaan yang lebih besar lagi atau tidak. Juga, jika dilihat perkembangan kebutuhan laporan hingga sekarang ini, tingkat kepedulian investor terkait laporan tanggung jawab sosial

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

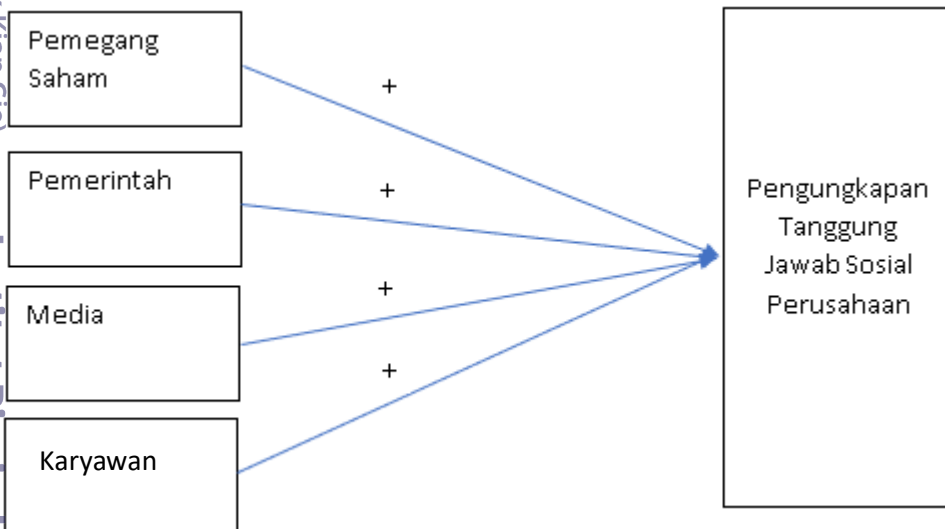


semakin tinggi, sehingga memaksa perusahaan untuk melaporkan laporan tersebut untuk menjaga hubungan dengan pemegang saham serta masyarakat. Semakin baik hasil yang dilaporkan dalam laporan tanggung jawab sosial, maka akan berdampak juga bagi investasi jangka panjang dan manajemen risiko mereka. Dalam penelitian yang dilakukan Hamdani *et al.* (2017) menyatakan bahwa pemegang saham memiliki pengaruh terhadap CSR. Dengan dimunculkannya laporan CSR yang baik, maka pemegang saham akan tertarik serta mempertimbangkan untuk menambahkan kepemilikannya di perusahaan tersebut. Hal yang sama juga diungkapkan Hitipeuw dan Kuntari (2020) pada penelitiannya. Para pemegang saham sudah memberikan kepercayaannya terhadap perusahaan sehingga untuk menjaga kepercayaan itu perusahaan semaksimal mungkin untuk mengungkapkan segala kegiatan yang dilakukan perusahaan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha₁ : Pemerintah memberi pengaruh *corporate social responsibility disclosure*

(CSR)

Ha₂ : Karyawan memberi pengaruh *corporate social responsibility disclosure*

(CSR)

Ha₃ : Pemegang saham memberi pengaruh *corporate social responsibility disclosure* (CSR)

Ha₄ : Media memberi pengaruh *corporate social responsibility disclosure* (CSR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.